

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ROUND ROBIN BRAINSTORMING*
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA
PELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI 10 SUMBER PADI**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**AMALIA
NPM.2002090202**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Mei 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Amalia
NPM : 2002090202
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Robin Brainstorming* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (☒) Lulus Yudisium
(☐) Lulus Bersyarat
(☐) Memperbaiki Skripsi
(☐) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

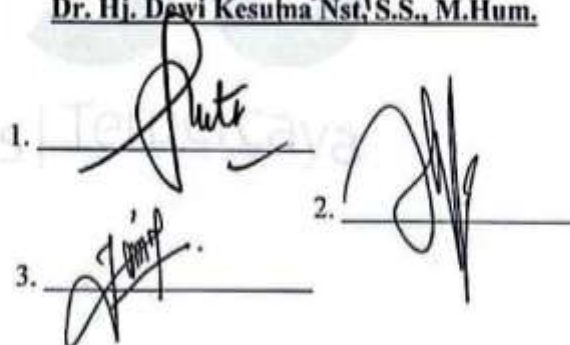
Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd
3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd



1. _____
2. _____
3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Amalia
NPM : 2002090202
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Robin Brainstorming* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622409 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Amalia
NPM : 2002090202
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Robin Brainstorming* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
19/05 - 2025	Diskusi hasil penelitian	#
21/03 - 2025	Perbaiki Bab 4, Penulisan & tabel	#
14/04 - 2025	Bab 5 pada kesimpulan dibuat sesuai rumusan masalah	#
24/04 - 2025	Munculkan tulisan dosen UMSU ke daftar pustaka	#
28/04 - 2025	lengkapi lampiran	#
30/04 - 2025	Acc Sidang	#

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 30 April 2025
Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Amalia
NPM : 2002090202
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Robin Brainstorming* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Round Robin Brainstorming* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Mei 2025
Yang menyatakan



Amalia
NPM. 2002090202

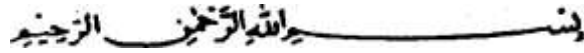
ABSTRAK

Amalia, 2002090202. Pengaruh Model Pembelajaran Round Robin Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa tidak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* merupakan teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan atau maksud tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* dan kelas IV B sebagai kelas kontrol yang diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional (ceramah). Pengambilan data menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test* berbentuk soal esai yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini menunjukkan hasil *pre-test* bahwa nilai rata-rata ketercapaian indikator kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen adalah 72,35 dan kelas kontrol adalah 67,5. Selanjutnya terdapat perubahan yang signifikan terhadap nilai rata-rata kelas eksperimen dari nilai 72,35 menjadi 82,1. Nilai rata-rata tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol, dari nilai 67,5 menjadi 75,25. Hasil uji hipotesis data *post-test* dengan uji T menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, karena nilai (sig.) kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Round Robin Brainstorming, Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT yang telah membantu hamba-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Round Robin Brainstorming* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi”. Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selanjutnya, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Karena peneliti yakin tanpa dukungan dan bantuan tersebut, sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyatakan dengan hormat ucapan terima kasih kepada Bapak Kimin dan Ibu Nur Halifah yang telah memberikan kasih sayang dengan setulus jiwa dan raganya serta senantiasa memberikan motivasi, semangat, do'a serta materi kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.

Pada kesempatan ini peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani MAP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Shaleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti untuk menyelesaikan proposal ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak **Supriono, S.Pd.I** selaku Kepala Sekolah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SD Negeri 10 Sumber Padi
10. Ibu **Yuni, S.Pd** selaku Wali Kelas yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi.

Akhir dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga apabila dalam penulisan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya dan peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah senantiasa meridhoi kita semua. Aamiin ya rabbal'alam. Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Medan, 2025
Peneliti

Amalia
NPM.2002090202

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kerangka Teoritis	7
2.1.1 Model Pembelajaran.....	7
2.1.1.1 Pengertian Model Pembelajaran	7
2.1.1.2 Tujuan Model Pembelajaran.....	8
2.1.1.3 Model Pembelajaran Round Robin Brainstorming	9
2.1.1.4 Tujuan Model Pembelajaran Round Robin Brainstorming (RRB).....	11
2.1.1.5 Karakteristik Model Pembelajaran Round Robin Brainstorming.....	13
2.1.1.6 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Round Robin Brainstorming.....	13
2.1.1.7 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Round Robin Brainstorming (RBB)	14
2.1.2. Kemampuan Berpikir Kritis	15
2.1.2.1 Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis.....	15
2.1.2.2 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	16

2.1.3 Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar	17
2.1.3.1 Pengertian Pembelajaran IPAS	17
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Pembelajaran IPAS.....	18
2.2 Penelitian Yang Relevan	19
2.3 Kerangka Konseptual	23
2.4 Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Pendekatan Penelitian.....	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.2.1 Lokasi Penelitian	27
3.2.2 Waktu Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel.....	28
3.4 Variabel dan Definisi Operasional.....	29
3.4.1 Variabel Eksperimen	29
3.4.2 Variabel Kontrol.....	29
3.4.3 Definisi Operasional Penelitian.....	30
3.5 Instrumen Penelitian.....	30
3.6 Teknik Analisa Data	34
3.6.1 Uji Validitas	34
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	35
3.6.3 Uji Normalitas	37
3.6.4 Uji Homogenitas	38
3.6.5 Uji Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian	41
4.1.2 Kecenderungan Variabel Penelitian	42
4.1.3 Pengujian Persyaratan Data.....	42
4.1.3.1 Uji Validitas.....	42

4.1.3.2 Uji Reliabilitas.....	43
4.1.3.3 Uji Normalitas	44
4.1.3.4 Uji Homogenitas.....	45
4.1.4 Pengujian Hipotesis.....	46
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
4.2.1 Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas Eksperimen (Menggunakan Model Pembelajaran <i>Round Robin</i> <i>Brainstorming</i>)	47
4.2.2 Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas Kontrol (Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.....	48
4.2.3 Pengaruh Model Pembelajaran <i>Round Robin Brainstorming</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SD Negeri 10 Sumber Padi.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil tes ulangan siswa Kelas IV A dan IV B	3
Tabel 3. 1 Rancangan Kegiatan dan Waktu Penelitian	27
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	28
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Soal Kemampuan Berpikir Kritis	33
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas.....	43
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4. 4 Hasil Uji Homogenitas.....	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hipotesis	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar Kelas Eksperimen	58
Lampiran 2. Modul Ajar Kelas Kontrol	61
Lampiran 3. Materi Pembelajaran	64
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	67
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas	70
Lampiran 6. Uji Reliabilitas	72
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas	73
Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis.....	74
Lampiran 9. Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen	75
Lampiran 10. Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol	76
Lampiran 11. Nilai Rendah, Nilai Sedang dan Nilai Tinggi Pre-test Kelas Eksperimen	77
Lampiran 12. Nilai Rendah, Nilai Sedang dan Nilai Tinggi Post-test Kelas Eksperimen	78
Lampiran 13. Nilai Rendah, Nilai Sedang dan Nilai Tinggi Pre-test Kelas Kontrol.....	79
Lampiran 14. Nilai Rendah, Nilai Sedang dan Nilai Tinggi Post-test Kelas Kontrol.....	80
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian.....	81
Lampiran 16. Form K1.....	82
Lampiran 17. Form K2.....	83
Lampiran 18. Form K3.....	84
Lampiran 19. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	85
Lampiran 20. Berita Acara Seminar Proposal.....	86
Lampiran 21. Berita Acara Seminar Proposal.....	87
Lampiran 22. Surat Keterangan	88
Lampiran 23. Permohonan Riset.....	89
Lampiran 24. Surat Balasan Izin Riset.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pekembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tentunya mengalami kemajuan. Kemajuan ini tentunya harus diikuti dengan perkembangan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan kualitas sumber daya manusia tidak terlepas dari perkembangan kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat mendasar dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan produktif diperlukan sistem pendidikan yang berkualitas.

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak, mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (Hidayat dan Abdillah 2019:24).

Selanjutnya dijelaskan tujuan Pendidikan nasional dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Hidayat dan Abdillah 2019:26). Tujuan pendidikan tersebut akan tercapai secara optimal dan efektif apabila dilakukan berbagai upaya seperti meningkatkan profesionalisme pengajar dan memperbaiki mutu pendidikan di sekolah dengan demikian akan tercipta siswa-siswa yang berkualitas yang dapat terus berlanjut dan bersaing dalam memperoleh prestasi serta mengubah perilaku dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang dibutuhkan siswa saat menghadapi pembelajaran di abad 21. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Mulyani, 2022) berpikir adalah aktivitas menggunakan pikiran untuk mempertimbangkan atau memutuskan sesuatu, sedangkan kritis merupakan sikap tajam dan tidak mudah percaya dalam menganalisis informasi. Kemampuan berpikir kritis merupakan kecakapan atau kapasitas seseorang untuk berpikir secara sistematis dan mendalam. Kemampuan berpikir kritis adalah salah satu modal dasar atau modal intelektual yang sangat penting bagi setiap orang dan merupakan bagian yang fundamental dari kematangan manusia. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan berpikir kritis sangat penting bagi setiap siswa di setiap jenjang pendidikan.

Untuk memperoleh siswa dengan kemampuan berpikir kritis yang baik, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat mengeksplorasi kemampuan berpikir kritis siswa. Penggunaan model pembelajaran yang dapat membentuk kemampuan berpikir kritis siswa adalah model pembelajaran yang mengacu pada beberapa karakteristik yaitu intraktif dan inspiratif, mendorong siswa untuk

berpartisipasi aktif, kontekstual dan kolaboratif, membantu mengembangkan kreativitas dan kemandirian siswa serta disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Berdasarkan observasi dengan melakukan wawancara yang dilakukan penulis kepada guru pada 25 Oktober 2024 di Sekolah Dasar Negeri 10 Sumber Padi, ditemukan rendahnya kemampuan berpikir kritis pada siswa. Hal ini dibuktikan pada saat guru mengajukan berbagai pertanyaan terkait materi pelajaran namun kurang ditanggapi baik oleh para siswa. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa juga tampak pada saat melakukan kegiatan diskusi kelompok, dimana pada saat diskusi tersebut hanya beberapa siswa saja yang terlibat dalam mengemukakan pendapatnya. Peserta didik terbiasa menerima ilmu pengetahuan yang diberikan guru daripada menemukan sendiri melalui sumber-sumber yang dapat dijadikan acuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan pada kegiatan pembelajaran. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa juga dibuktikan berdasarkan hasil tes ulangan pada siswa di kelas IV A dan IV B yaitu:

Tabel 1. 1 Hasil tes ulangan siswa Kelas IV A dan IV B

Kelas	Jumlah siswa tuntas	Jumlah siswa tidak tuntas	Jumlah siswa
IV A	7	13	20
IV B	9	11	20

Berdasarkan fenomena di atas, maka dengan ini penulis tertarik melakukan penelitian kuantitatif dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Round Robin Brainstorming* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran yaitu:

1. Penggunaan model pembelajaran yang monoton sehingga siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran.
2. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa sehingga siswa merasa tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat dalam kegiatan pembelajaran.
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
4. Siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok dan hanya mengandalkan teman kelompok saja.
5. Penggunaan model pembelajaran yang tidak dilakukan secara berkala.

1.3 Batasan Masalah

Berbagai masalah yang teridentifikasi di atas merupakan masalah yang cukup luas dan kompleks. Agar penelitian ini lebih fokus dan mencapai tujuan, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu kemampuan berpikir kritis siswa. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Round Robin Brainstorming* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran IPAS materi kegiatan jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan Kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS di kelas eksperimen pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS di kelas kontrol pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS di kelas eksperimen pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi.
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS di kelas kontrol pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembelajaran *Round Robin Brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan memperkaya informasi untuk guru dalam menerapkan model

pembelajaran untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa terutama pada pelajaran IPAS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi sekolah dalam upaya meningkatkan mutu sekolah dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan akan menjadi masukan dan menambah wawasan tentang penggunaan model pembelajaran khususnya pada pelajaran IPAS untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini akan memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga dapat memberikan motivasi serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa khususnya pada pelajaran IPAS.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penerapan model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* dalam mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa serta sebagai acuan dalam menyusun penelitian yang baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Model Pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Suprijono dalam (Togatorof, Pratiwi, dan Siregar 2024) model pembelajaran adalah dasar praktik pembelajaran yang berasal dari teori psikologi dan teori belajar, yang dirancang berdasarkan analisis implementasi kurikulum dan aplikasinya di tingkat kelas.

Model pembelajaran menurut Dewey dalam (Salamun dkk. 2023:2) adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang pembelajaran di kelas atau di luar kelas, serta untuk menyusun materi pembelajaran.

Menurut Mulyani dalam (Prihatin, 2019:5) model pembelajaran merupakan suatu pola atau rencana yang digunakan guru dalam mengorganisasikan materi pembelajaran maupun kegiatan peserta didik dan dapat dijadikan petunjuk bagaimana guru mengajar di kelas. Penggunaan model pembelajaran tertentu akan menghasilkan pencapaian tujuan-tujuan yang telah diprogramkan.

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai pola rancangan strategis yang bersifat konseptual, disusun secara sistematis, rasional dan memiliki komponen-komponen yang saling terintegrasi dan bekerja sama dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran (Dahri, 2022:25).

Model pembelajaran merupakan tiruan atau contoh kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran secara sistematis dalam mengelola

pengalaman belajar peserta didik agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai (Prihatin, 2019:6).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai model pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan rencana atau pola yang pembelajaran yang disusun secara sistematis yang bertujuan untuk membantu guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2.1.1.2 Tujuan Model Pembelajaran

Suatu model pembelajaran pada hakikatnya dirancang guna memastikan aktivitas dan proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal dengan mempertimbangkan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan target pencapaian dari sebuah aktivitas pembelajaran (Salamun, dkk. 2023:6).

Menurut Joice dan Wells dalam (Purnomo dkk. 2022) model pembelajaran yang dilaksanakan dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan dirinya baik berupa informasi, gagasan, keterampilan nilai dan cara-cara berpikir dalam meningkatkan kapasitas berpikir secara jernih, bijaksana dan membangun keterampilan sosial serta komitmen.

Model pembelajaran menurut Trianto dalam (Salamun dkk. 2023:6) adalah sebagai pedoman bagi pengajar dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, serta tingkat kemampuan peserta didik.

Menurut Uchi (dalam Fauzan, Haryadi, and Haryati, 2021) model pembelajaran bertujuan untuk membuat proses pembelajaran menjadi bervariasi sehingga tidak membosankan, selain itu dengan adanya model pembelajaran peserta didik menjadi semakin aktif dan kreatif karena dapat terlibat secara aktif dan langsung dalam proses pembelajaran.

Menurut Sulaeman & Ariyana (dalam Wahana, 2019) model pembelajaran digunakan bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar di kalangan peserta didik, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan pencapaian hasil pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran serta menciptakan suasana belajar yang bermakna bagi para peserta didik.

2.1.1.3 Model Pembelajaran Round Robin Brainstorming

Round robin brainstorming (RRB) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang pertama kali dicetuskan oleh Dr. *Spencer Kagan* dan teamnya pada Kagan Publishing and Professional Development di tahun 1992.

Menurut Istarani (dalam Maftuhah dan Lathifah, 2023) model Pembelajaran *Round Robin Brainstorming* (RRB) adalah model pembelajaran kooperatif yang melakukan curah pendapat (*brainstorming*) dalam kelompok kecil, kemudian peserta didik membentuk lingkaran dan berbagi ide dengan anggota kelompok lain dengan cara berkeliling. Satu orang dalam kelompok ditugaskan sebagai pencatat

ide yang diajukan oleh semua peserta didik terkait dengan pertanyaan terbuka yang diajukan oleh guru.

Menurut Ibrahim (dalam Suhaidah, Muchtar, dan Ridha, 2023) model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* (RRB) merupakan model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya mencakup kegiatan *brainstorming* (curah pendapat) yang mengajarkan dan melatih siswa untuk berbagi dan menunggu giliran ketika bekerja sama dalam suatu kelompok diskusi.

Model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* (RRB) menurut Surati (dalam Sripradith, 2019) merupakan suatu model pembelajaran di mana para anggota kelompok berupaya untuk menghasilkan ide-ide tanpa mengelaborasi, mengomentari, dan menjelaskan ide-ide mereka dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Menurut Nahdatul Azmi (dalam Afriani dkk. 2023) menjelaskan model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* (RRB) adalah suatu model pembelajaran di mana siswa diberikan kesempatan mengemukakan ide dan gagasan sehingga membuat siswa berfikir lebih kreatif dan kritis untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

Menurut Huda (dalam Cantika, Taryzca, dan Heri, 2024) menjelaskan model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* (RRB) merupakan model pembelajaran kooperatif yang menumbuhkan kerjasama tim karena dalam pelaksanaannya siswa akan berbagi informasi dengan kelompoknya untuk mengungkapkan ide dan sudut pandang sesuai pertanyaan yang diajukan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* (RRB) adalah model pembelajaran kooperatif di mana setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam suatu kelompok belajar sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

2.1.1.4 Tujuan Model Pembelajaran Round Robin Brainstorming (RRB)

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan upaya yang dilakukan agar peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Suatu kegiatan pembelajaran dapat mengembangkan keaktifan belajar serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui interaksi guru dengan siswa atau siswa dengan siswa lainnya serta menggabungkannya dengan suatu pengalaman belajar, bukan hanya sekedar memahami materi maupun menghafal konsep.

Kemampuan berpikir kritis pada siswa dapat dibentuk melalui materi dan penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan belajar. Penggunaan model pembelajaran dapat mendorong siswa untuk aktif dan berpikir secara kritis. Salah satu model pembelajaran yang dapat melatih kemampuan berpikir kritis pada siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming*. Model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* (RRB) adalah model pembelajaran kooperatif di mana setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam suatu kelompok belajar sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Adapun tujuan penggunaan model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* dalam pembelajaran adalah menekankan pada tanggung jawab secara individu dan kelompok untuk memahami materi yang dipelajari sehingga siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya kemampuan berfikir kritis siswa (Afriani dkk. 2023). Selanjutnya Dr. Spencer Kagan (dalam Afriani dkk. 2023) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* merupakan model pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan ide/gagasan dengan cara yang efektif dan cepat sehingga tercipta kemampuan berfikir tingkat tinggi.

Menurut Ayu dkk. (dalam Damayanti, Yusuf, dan Syamsuddin, 2024) penggunaan model kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming* bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan ide dengan cara yang efektif dan cepat. Setiap anggota kelompok secara bergiliran merespon pertanyaan dengan kata, frasa, atau pernyataan singkat. Selain itu penggunaan model *Round Robin Brainstorming* memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menyampaikan pendapatnya secara bergiliran. Hal ini memungkinkan siswa mencapai pengetahuan dan melatih kemampuan berbicara (Damayanti, Yusuf, dan Syamsuddin, 2024).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming* merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengungkapkan ide atau gagasannya sehingga meningkatkan kemampuan

berpikir kritis siswa. Melalui kegiatan *brainstorming* (curah pendapat) tersebut siswa dituntut untuk berpikir secara kritis dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

2.1.1.5 Karakteristik Model Pembelajaran Round Robin Brainstorming

Karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok kecil dimana setiap anggota kelompok memiliki kesempatan untuk mengemukakan ide atau gagasan secara bergiliran. Melalui kegiatan *brainstorming* (curah pendapat) tersebut mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada siswa pada proses pembelajaran.

2.1.1.6 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Round Robin Brainstorming

Adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming* (RRB) menurut Mahyuddin (dalam Rizqi, Kriswandani, dan Prihatnani, 2019) yaitu:

1. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa.
2. Guru menyampaikan aturan, urutan menjawab pertanyaan serta menjelaskan batas waktu setiap siswa dalam menjawab pertanyaan.
3. Guru mengajukan soal yang memiliki banyak jawaban kepada siswa.
4. Setiap siswa mendapat giliran yang sama untuk menjawab pertanyaan dari guru dan bergerak searah jarum jam.
5. Ketika kelompok pertama menjawab pertanyaan guru meminta kelompok kedua untuk menanggapi setiap jawaban yang disampaikan kelompok pertama.

6. Guru memberikan kesimpulan setelah semua kelompok sesuai mengutarakan jawabannya.
7. Guru memberikan *reward*/penghargaan kepada kelompok yang memiliki jawaban terbaik.

2.2.1.7 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Round Robin

Brainstorming (RBB)

a. Kelebihan Model Pembelajaran *Round Robin Brainstorming* (RBB)

Menurut Sumiati (dalam Rizqi, Kriswandani, dan Prihatnani, 2019) kelebihan model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* (RBB) yaitu:

1. Siswa memperoleh kesempatan yang sama dalam mengutarakan pendapatnya serta mengurangi dominasi siswa di kelas seperti siswa yang terlalu aktif saat menjawab pertanyaan guru.
2. Siswa dapat membandingkan jawabannya dengan jawaban yang disampaikan anggota kelompok lain.
3. Siswa dapat menjelaskan, bertanya, mengomentari dan menanggapi jawaban yang disampaikan oleh anggota kelompoknya.
4. Terjadi kesamaan pemahaman materi dan terjadinya interaksi antar siswa.
5. Siswa yang sudah paham tentang materi akan menjadi lebih paham karena dapat menjelaskan kepada anggota kelompok yang lain dan siswa yang kurang paham akan terbantu untuk memahami materi.

b. Kekurangan Model Pembelajaran *Round Robin Brainstorming* (RBB)

Selain keunggulan, model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* (RBB) juga memiliki kelemahan yaitu:

1. Belajar kelompok memerlukan keterampilan-keterampilan tertentu yang belum pernah dipelajari sebelumnya.
2. Jalannya diskusi kelompok dapat dikuasai (didominasi) oleh beberapa siswa yang menonjol.
3. Sering terjadi dalam diskusi kelompok siswa kurang berani mengemukakan pendapatnya.

2.1.2. Kemampuan Berpikir Kritis

2.1.2.1 Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Cottrell (dalam Hamdani.dkk 2019) kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan untuk menyimpulkan dengan tepat suatu permasalahan, meninjau kembali dan meneliti secara menyeluruh keputusan yang diambil.

Matindas (dalam Anggitasari, Widyaningrum, dan Utari, 2021) menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah aktivitas mental yang dilakukan untuk mengevaluasi kebenaran sebuah pernyataan. Umumnya evaluasi berakhir dengan putusan untuk menerima, menyangkal, atau meragukan kebenaran pernyataan yang bersangkutan.

Menurut Halpen (dalam Gusliani, Ediputra, dan Fadhilaturrahmi, 2021) kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan memberdayakan keterampilan atau strategi kognitif dalam menentukan tujuan. Proses tersebut dilalui setelah menentukan tujuan, mempertimbangkan, dan mengacu langsung kepada sasaran.

Adapun menurut Yuli dan Asmawati (dalam Hamdani dkk. 2019) kemampuan berpikir kritis adalah Berpikir kritis merupakan upaya yang gigih untuk menguji sesuatu yang dipercaya kebenarannya atau pengetahuan dengan bukti-bukti yang mendukung sehingga lebih lanjut dapat diambil kesimpulan yang tepat.

Sedangkam menurut Zdravkovich (dalam Gusliani, Ediputra, dan Fadhilaturrahmi, 2021) menjelaskan kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir yang akurat, relevan, wajar dan juga teliti dalam konteks menganalisis masalah, menerapkan konsep, menafsirkan, mengevaluasi, mendukung argumen dan hipotesis, memecahkan masalah, dan juga dalam membuat keputusan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan siswa berpikir secara teliti dalam konteks menganalisis masalah dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat.

2.1.2.2 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator berpikir kritis dapat dilihat dari karakteristiknya, sehingga dengan memiliki karakteristik tersebut seseorang dapat dikatakan telah memiliki kemampuan berpikir kritis. Menurut Susanto (dalam Susanti dkk, 2023) indikator kemampuan berpikir kritis siswa yakni sebagai berikut:

1. Kemampuan menganalisis, kemampuan menganalisis merupakan kemampuan siswa dalam mengurai suatu materi menjadi bagian-bagian dan

menghubungkan antara bagian yang satu dengan yang lainnya sehingga ia bisa mengetahui materi tersebut secara keseluruhan dengan jelas.

2. Kemampuan menyintesis, merupakan kemampuan menggabungkan unsur-unsur atau bagian-bagian sedemikian rupa sehingga membentuk suatu keseluruhan yang utuh
3. Kemampuan Mengenal dan memecahkan masalah yaitu kemampuan aplikatif konsep kepada beberapa pengertian baru. Kemampuan ini bertujuan agar pembaca mampu memahami konsep-konsep ke dalam permasalahan atau ruang lingkup baru.
4. Kemampuan menyimpulkan yaitu kegiatan akal pikiran manusia berdasarkan pengertian atau pengetahuan yang dimilikinya dapat beranjak mencapai pengertian atau pengetahuan baru yang lain.
5. Kemampuan mengevaluasi atau menilai yaitu kemampuan seseorang untuk memberikan keputusan atau penilaian terhadap suatu permasalahan berdasarkan pernyataan atau pemberian alasan yang benar.

2.1.3 Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar

2.1.3.1 Pengertian Pembelajaran IPAS

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah pembelajaran gabungan antara ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Suhelayanti dkk. 2023:33).

Menurut Mazidah dan Sartika (dalam Anggita dkk. 2023) IPAS adalah studi terpadu yang membimbing siswa untuk mengembangkan kapasitas berpikir kritis dan rasional. Belajar dengan konsep IPAS yakni berusaha untuk memberikan pengalaman dan meningkatkan kemampuan.

Sahman (dalam Emi, 2024) menjelaskan bahwa IPAS adalah ilmu pengetahuan yang sistematis, dapat dirumuskan, serta berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan. Pengetahuan ini didasarkan pada pengamatan dan pengabdian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa IPAS merupakan penggabungan antara Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial yang mempelajari tentang kehidupan manusia dengan alam sekitarnya yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan intelektual, sosial, dan fisik siswa, yang bersumber dari kemampuan-kemampuan mendasar yang ada dalam diri mereka.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Pembelajaran IPAS

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan dan Sosial (IPAS) adalah membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Di samping itu, tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah peserta didik dapat mengembangkan dirinya sehingga sesuai dengan profil Pelajar Pancasila (Suhelayanti, dkk. 2023:38). Adapun tujuan dan manfaat pembelajaran IPAS adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia.
- b. Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak.
- c. Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata.
- d. Mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu.
- e. Memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya.
- f. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Afriani dkk. 2023) yang berjudul **“Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Round Robin Brainstorming terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran MTsS Yati”**. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode *Round Robin Brainstorming* sebagaimana hasil ini membuktikan bahwa nilai kelas eksperimen Sig. (2-tailed) = 0,00. Sedangkan alpha penelitian = 5% atau 0,05. Artinya, nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai alpha ($0,00 < 0,05$) sehingga terdapat pengaruh metode *Round Robin Brainstorming* terhadap keterampilan berfikir kritis siswa pada pelajaran Fiqih di MTsS YATI Kamang Mudik kelas VIII. Terdapat perbedaan kemampuan berfikir kritis siswa dengan menggunakan metode *Round Robin Brainstorming* hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata menggunakan metode *Round Robin Brainstorming* 75,79. Sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 65,59.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Mulya, 2019) yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Materi Gaya dan Gerak Siswa Kelas IV MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.** Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *round robin* terhadap kemampuan berpikir kritis materi gaya dan gerak siswa kelas IV MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019. Penggunaan hipotesis menunjukkan bahwa hasil tes yang dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar siswa atau *post-test* kelompok yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *round robin* adalah 83,20 sedangkan rata-rata hasil belajar menggunakan model konvensional (ceramah)

adalah 66,59. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} = 4,315$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Jayantika, 2023) yang berjudul **“Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Round Robin* Berbasis *E-Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Laju Reaksi”**. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 Padeglang pada semester ganjil 2021/2022. Metode penelitian ini adalah quasi experiment dengan desain penelitian ini *nonequivalent control group design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah masing-masing 35 siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa tes esai untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa sebanyak 18 soal. Penelitian ini menunjukkan hasil post-test bahwa nilai rata-rata ketercapaian indikator keterampilan berpikir kritis kelas eksperimen sebesar 59,77% (cukup) dan kelas kontrol sebesar 43,46% (cukup). Hasil uji hipotesis data *post-test* dengan uji-T menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan terdapat pengaruh model kooperatif tipe *round robin* berbasis *e-learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi laju reaksi.
4. Penelitian yang dilakukan oleh (Zulfiyah, 2019) yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Round Robin* dengan Pendekatan *Open-Ended Problem* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV A di MI Miftahul Huda Malang”**. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen.

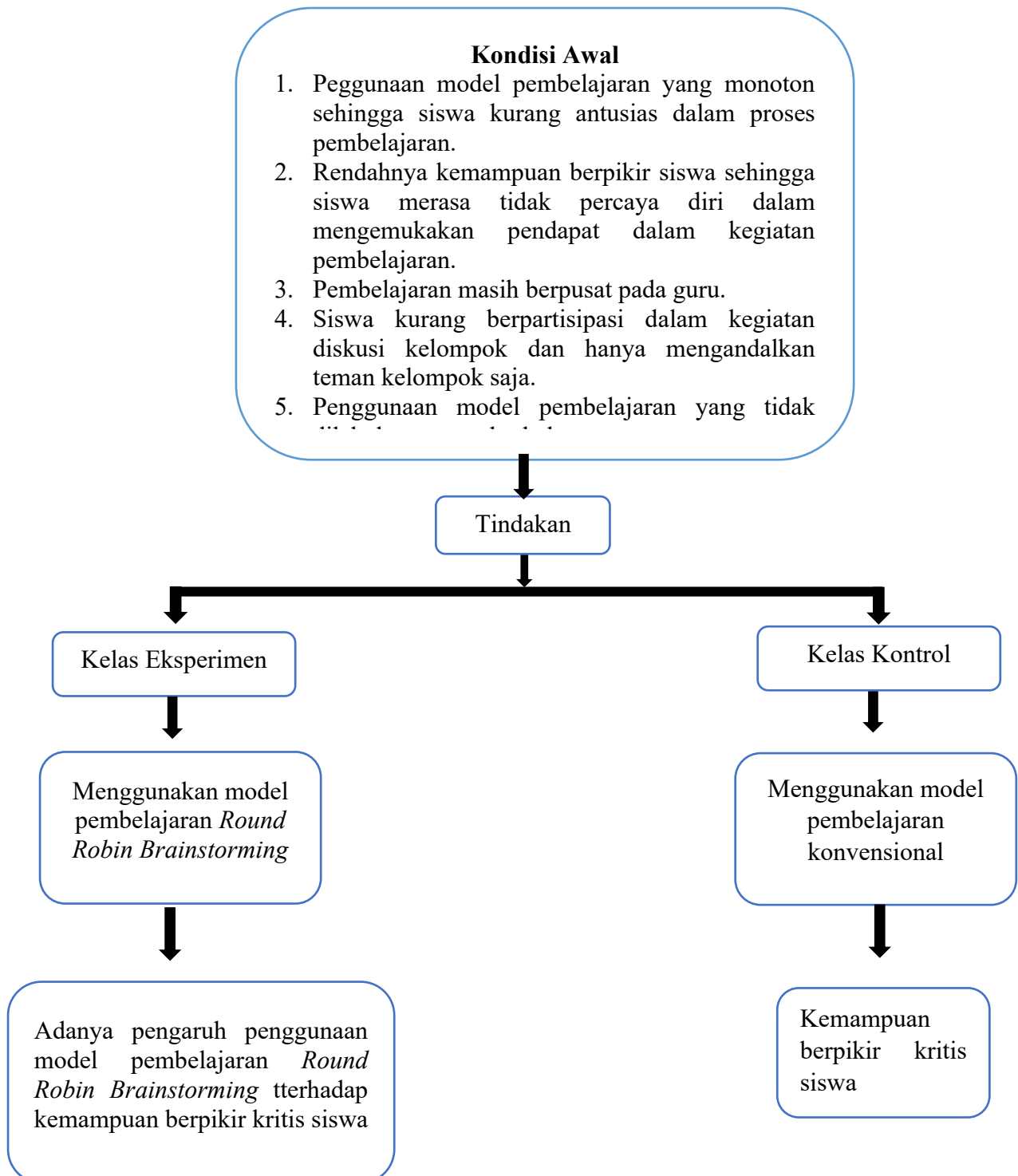
Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Design*, rancangan penelitian yang digunakan yaitu *The One-Grup Pretest-Posttest Design*. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi dan tes kemampuan berpikir kreatif. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji *Wilcoxon*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* dengan pendekatan *Open-Ended Problem* berjalan dengan baik dimana guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pedoman dan siswa sangat aktif selama pembelajaran berlangsung. (2) Adanya perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dan sesudah pembelajaran *Round Robin* dengan pendekatan *Open-Ended Problem*. Hal ini dibuktikan dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa ketika *pretest* yaitu 45,8 dan ketika *posttest* 66,7. Nilai terendah siswa ketika *pretest* yaitu 8,3 dan ketika *posttest* 10,4. (3) Hasil uji hipotesis menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh t_{hitung} sebesar 0,00 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 95% (α 0,05) dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, maka penerapan pembelajaran kooperatif tipe round robin mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Malang. Penelitian yang dilakukan oleh (Ersa dkk. 2023) dengan judul “Pengaruh Metode *Brainstorming* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Materi Sistem Pencernaan Manusia”. Hasil analisis data menunjukkan bahwa metode *brainstorming* memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan uji t , jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,447 > 1,999$) atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka

H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil rata-rata analisis data kelas eksperimen mencapai 73,59 sedangkan kelas kontrol mencapai 63,69 artinya kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi daripada kemampuan berpikir kritis kelas kontrol. Metode *brainstorming* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 40 Palembang.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka konseptual harus dapat menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kemampuan berpikir kritis sebagai variabel terikat dan menggunakan model *Round Robin Brainstorming* (RRB) sebagai variabel bebas. Model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* (RRB) adalah model pembelajaran kooperatif di mana setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam suatu kelompok belajar sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Melalui kegiatan curah pendapat (*brainstorming*) siswa memperoleh kesempatan untuk mengemukakan ide dan gagasannya sehingga mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa khususnya dalam pembelajaran IPAS.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2 1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi

H_o : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penulisan pada proposal ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam (Edwardo, Hermawansa, dan Yul 2023) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Sedangkan menurut Punch dalam (Ali dkk. 2022) penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris di mana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik. Pendekatan penelitian ini menerjemahkan data menjadi angka untuk menganalisis hasil temuannya. Penelitian kuantitatif dapat bersifat deskriptif, korelasi, dan asosiatif berdasarkan hubungan antar variabelnya.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *round robin brainstorming* (RRB) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 10 Desa Sumber Padi, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara tentang pengaruh model terhadap keaktifan siswa. Sekolah ini dipilih oleh penulis karena sesuai dengan fenomena yang akan diteliti.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan dari bulan Des 2024 hingga Mei 2025 pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Kegiatan	Bulan					
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Bimbingan proposal						
2.	ACC proposal						
3.	Seminar						
4.	Penelitian						
5.	Bimbingan Skripsi						
6.	ACC Skripsi						
7.	Sidang						

Tabel 3. 1 Rancangan Kegiatan dan Waktu Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Creswell (dalam Purnawan, 2022) populasi adalah sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi juga disebut universum (universe) yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau benda mati. Sedangkan menurut Sugiyono (dalam Amin, Garancang, dan Abunawas 2023)

populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian yang meliputi objek dan subjek dengan karakteristik tertentu. Pada prinsipnya, populasi tidak hanya manusia, tetapi juga objek-objek atau benda-benda yang ada di dalamnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi.

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Eksperimen (A)	10	10	20
Kontrol (B)	10	10	20
Total			40

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (dalam Purnawan, 2022) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ukuran sampel merupakan suatu prosedur untuk menentukan besar kecilnya sampel yang diambil.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Machali, 2021:68). Menurut Sugiyono (dalam Machali 2021:68) pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. Teknik *sampling* jenuh adalah teknik penentuan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Syari 2020). Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV A yang

berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol.

3.4 Variabel dan Defenisi Operasional

Kerlinger (dalam Amruddin dkk. 2022:58) menjelaskan bahwa variabel adalah kontraks (*constracts*) atau sifat yang akan dipelajari. Misalnya penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas dan lain-lain. Sedangkan Hatch dan Farhady (dalam Amruddin dkk. 2022:58) menyatakan variabel sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Adapun menurut Sugiyono (dalam Agustian, Saputra, dan Imanda 2019) menyatakan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua macam variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.4.1 Variabel Eksperimen

Variabel eksperimen pada penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas IV A yang menggunakan model pembelajaran *Round Robin Brainstorming*.

3.4.2 Variabel Kontrol

Variabel kontrol pada penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas IV B yang tidak menggunakan model pembelajaran *Round Robin Brainstorming*.

3.4.3 Definisi Operasional Penelitian

Kountur dalam (Dekanawati dkk. 2023) menjelaskan definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Round Robin Brainstorming* merupakan model pembelajaran tipe kooperatif dimana dalam pelaksanaannya akan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan jawaban atau pendapat terhadap setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kegiatan ini dapat membantu siswa untuk aktif dan mandiri dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan siswa berpikir secara teliti dalam konteks menganalisis masalah dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam upaya mengumpulkan data. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif. Data yang diperoleh guna menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif. Dengan demikian, dalam menentukan instrumen sebaiknya memiliki perancangan yang jelas agar data yang diperoleh dapat sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Widojoko (dalam Rohmad, 2017:81) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data

penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Purwanto (dalam Rohmad, 2017:81) menjelaskan sebagai alat ukur, instrumen penelitian harus dilakukan sebelum digunakan dalam pengumpulan data. Pengukuran yang dilakukan menggunakan instrumen yang telah diuji cobakan terlebih dahulu sebelum digunakan, menjaga agar diperoleh data hasil pengukuran yang baik. Instrumen pada penelitian ini adalah tes.

Menurut S. Eko Putro Widjokoko (dalam Rohmad 2017:87) tes merupakan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberi tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Respon peserta tes terhadap sejumlah pertanyaan maupun pernyataan yang menggambarkan kemampuan dalam bidang tertentu. Tes juga dapat diartikan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam evaluasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa soal uraian untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa.

Mata Pelajaran dan Materi	Indikator Berpikir Kritis	Indikator Soal	Ranah Kognitif		
			C4	C5	C6
IPAS Materi: Kegiatan Jual Beli dan Ekonomi	1) Menganalisis	1) Mengidentifikasi ciri-ciri kegiatan jual beli berdasarkan pasar tradisional dan pasar modern 2) Menganalisis masalah dari gambar yang sudah di cantumkan dan di definisikan berdasarkan ciri dari	4	7	

		terjadinya jual beli			1
	2) Menyintesis	3) Menguraikan fakta-fakta yang ada pada kegiatan jual beli			8
		1) Mampu menggabungkan pokok-pokok masalah dalam kegiatan ekonomi dan pengaruhnya terhadap suatu negara		2	
		2) Menggabungkan pokok masalah ekonomi berdasarkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan menjelaskan peran dari pelaku ekonomi tersebut			
	3) Mengetahui dan memecahkan masalah	1) Memecahkan masalah yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi di bidang produksi, distribusi dan konsumsi			3
	4) Menyimpulkan	1) Menyimpulkan kegiatan jual beli berdasarkan cerita	10		
		2) Menyimpulkan kegiatan ekonomi berdasarkan ilustrasi cerita			5
	5) Mengevaluasi	1) Membuat skema kegiatan ekonomi mulai dari produksi, distribusi, hingga konsumsi			6

		2) Membedakan kegiatan ekonomi berdasarkan kondisi yang ada	9		
Jumlah Soal					10 soal

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Soal Kemampuan Berpikir Kritis

Penelitian ini menggunakan dua tes yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan diawal pertemuan sebelum memulai pembelajaran. Adapun tujuan dari *pretest* adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa di awal pembelajaran. Sedangkan *posttest* diberikan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa terhadap materi yang diajarkan. Di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* sedangkan di kelas kontrol akan menggunakan model pembelajaran konvensional. Setiap jawaban siswa dari tes uraian ini akan diberikan skor. Adapun rumus menghitung skor (hasil) tes peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 100$$

3.6 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono dalam (Salim, Munzir, dan Rahmat 2022) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memasukkan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan teknik analisis data berupa analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah Analisis data kuantitatif adalah proses mengumpulkan, mengorganisir, menginterpretasikan, dan menyajikan data dalam bentuk angka. (Apriyanti, Aminu, dan Syamsurijal 2024). Adapun Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiharto dan Sitinjak (dalam Sanaky, Moh.Saleh, dan Titaley 2021) menjelaskan validitas berhubungan dengan suatu variabel mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Suatu penelitian yang baik salah satunya didukung oleh validnya hasil instrument penelitian. Instrumen yang valid berarti dapat mengungkap data dari suatu variabel yang diteliti melalui suatu pengukuran yang tepat. Pengujian validitas menggunakan korelasi produk momen, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun rumusnya yaitu:

$$r_{xy} : \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

N: banyaknya subyek

$\sum xy$: jumlah hasil skor X dengan skor Y

$\sum x$: jumlah seluruh skor X

$\sum y$: jumlah seluruh skor Y

$\sum x^2$: jumlah X^2

$\sum y^2$: jumlah Y^2

Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal dengan cara r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Harga r_{tabel} diperoleh dengan $df = n - 2$ pada taraf signifikan 5% dengan ketentuan jika r_{hitung} besar dari r_{tabel} maka soal tersebut dikatakan valid. Untuk memudahkan perhitungan pada penelitian ini penulis menggunakan aplikasi SPSS 29 *for windows*. Berikut langkah-langkah untuk uji validitas dengan menggunakan SPSS yaitu:

1. Buka aplikasi SPSS
2. Klik *variable view*
3. Klik *data view* dan masukkan data skor yang telah di dapat
4. Pilih menu *analyze*, kemudian pilih sub menu *coralate* lalu pilih *bivariate*
5. Kemudian muncul kotak baru, dari kotak dialog "*Bivariate Corelations*", masukkan semua variabel ke kotak *variables*. Pada bagian "*correlation coefficients*" centang *person*, pada bagian "*Test of Significance*" pilih *twotailed*. Centang *flag siignificant correlation* lalu klik ok untuk mengakhiri perintah. Selanjutnya akan muncul output hasilnya.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Sugiharto dan Sitinjak (dalam Sanaky, Moh.Saleh, dan Titaley 2021) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen

yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Instrumen yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi akan dapat menghasilkan data yang sama jika digunakan ulang pada waktu yang berbeda pada sekelompok sampel yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan yaitu *Alpha Cronbach* dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} : koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

K: jumlah soal

S_b^2 : jumlah varian butir

S_t^2 : jumlah varian total

Pengujian pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS V 29 for *windows*. Berikut ini langkah-langkah untuk uji reliabilitas dengan SPSS V 29 for *windows* yaitu:

1. aktifkan aplikasi SPSS, lalu persiapkan data yang akan diuji dalam bentuk file *word*, *excell*, dll.
2. Klik *variable view*
3. Klik *data view* dan masukkan data skor yang sudah didapat
4. Pilih *analyze* lalu klik *scale*, kemudian klik *reliability analysis*
5. Setelah muncul kotak *reliability analysis* masukkan semua data skor jawaban ke kotak *items*.
6. Kemudian pada bagian model pilih *alpa*.

7. Selanjutnya pilih *Statistics* maka akan muncul kotak *reliability Analysis statistics* kemudian pada *Descriptive for* klik *scale off item deleted* lalu klik *continue* dan klik ok.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebuah data (Hajaroh dan Raehanah, 2021:96). Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Karena data yang berdistribusi normal merupakan syarat dilakukannya analisis parametrik. Adapun rumus menghitung kenormalan distribusi sebuah data adalah:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{S}$$

Keterangan:

Z_i : Bilangan baku
 $\bar{x}$: Rata-rata sampel
 S : simpangan baku

Untuk memudahkan perhitungan penulis menggunakan aplikasi SPSS *for Windows*, adapun langkah-langkah uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS *for Windows* adalah sebagai berikut:

1. Aktifkan aplikasi SPSS 29 *for windows*, lalu persiapkan data yang ingin diuji dalam bentuk file *word*, *excell*, dll.
2. Klik *variable view*
3. Masukkan data yang sudah disiapkan pada *data view*
4. Setelah memunculkan nilai *Unstandardized residual* selanjutnya akan diuji normalitasnya. Dengan cara pilih menu *anlyze* kemudian klik *regression* lalu pilih *Linear*

5. Akan muncul kotak *linear regression: save*, pada bagian "*Residuals*" centang *Unstandardized* selanjutnya klik *continue* lalu klik ok.
6. Selanjutnya, pilih menu *analyze* lalu pilih *Nonparametric Test*, klik *Legacy dialogs* kemudian pilih submenu 1-Sample K-S
7. Masukkan variabel *Unstandardized Residuals* ke kotak *test variable list* pada *Test distribution* aktifkan atau centang pilihan normal lalu klik ok.

3.6.4 Uji Homogenitas

Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan uji homogenitas. Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua atau lebih populasi. Artinya bahwa semua karakteristik dari kelompok populasi dapat bervariasi antara satu populasi dengan yang lain. Pada dasarnya tujuan uji homogenitas adalah untuk menunjukkan apakah dua atau lebih kelompok dari data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama atau tidak (Hajaroh dan Raehanah 2021:111). Pengujian homogenitas tersebut menggunakan uji F dengan kriteria bila harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 diterima berarti varians homogen. Pengujian homogenitas tersebut menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Untuk memudahkan perhitungan pada penelitian ini penulis menggunakan SPSS V 29 for Windows. Adapun langkah-langkah dalam menghitung uji homogenitas menggunakan aplikasi SPSS V 29 for Windows yaitu:

1. Aktifkan aplikasi SPSS 29 for windows, lalu persiapkan data yang ingin diuji dalam bentuk file *word*, *excell*, dll.

2. Klik *variable view*
3. Klik *data view* dan masukkan data skor yang sudah didapat
4. Klik *analyze* pilih *compare means one way anova* kemudian klik nilai dan pindahkan pada *dependen list* serta klik kelas dan pindahkan pada faktor klik *options* dan pilih *homogeneity of variance test* lalu pilih *continue* kemudian klik ok.
5. Sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dengan $\alpha = 5\% (0,05)$ yaitu:

Nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data mempunyai varian yang homogen

Nilai signifikan $< \alpha$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen

3.6.5 Uji Hipotesis

Untuk perhitungan uji hipotesis pada penelitian ini, digunakan rumus t-test dua sampel kecil. Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan data tersebut dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan (t_0) dan t yang tercantum pada tabel nilai “t”, dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya yaitu $dk = (N_1 + N_2) - 2$. Untuk nilai t rumus yang digunakan adalah t-test dua sampel kecil yaitu rumus dua sampel kecil yang satu sama lain tidak ada hubungannya, dengan rumus Fisher sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N_1 + N_2 - 2}\right) \left(\frac{N_1 + N_2}{N_1 \times N_2}\right)}}$$

Keterangan

- t_0 = Nilai t
 M_1 = Nilai rata variabel I
 M_2 = Nilai rata-rata variabel 2
 $\sum x_1^2$ = Jumlah deviasi skor variabel X1

- $\sum X_2^2$ = Jumlah deviasi skor variabel X2
 N_1 = Jumlah responden kelompok eksperimen
 N_2 = Jumlah responden kelompok kontrol

Selanjutnya dengan $dk = (N_1 + N_2) - 2$, maka dapat dicari harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau 1%. Jika t_{hitung} sama besar atau lebih besar dari pada t_{tabel} maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Sebaliknya apabila t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Untuk memudahkan perhitungan dalam penelitian ini penulis menggunakan SPSS V 29 *for Windows*. Berikut ini langkah-langkah dalam menghitung uji hipotesis menggunakan SPSS V 29 *for Windows* yaitu:

1. Aktifkan aplikasi SPSS 29 *for windows*, lalu persiapkan data yang akan diuji dalam bentuk file *word*, *excell*, dll.
2. Klik *variable view*
3. Masukkan data pada *data view*
4. Klik *Analyze >> Compra means >> independent sampel t "nilai" ke test variabel,"kelas" ke group >> define group >> klik continue* lalu klik ok.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 10 Sumber Padi, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara pada siswa Kelas IV A yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya adalah menganalisis data agar ditemukan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa yang diujikan di dalam kelas. Langkah pertama yang dilakukan adalah memberikan lembar *pre-test* kepada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian, setelah mendapat hasil dari *pre-test*, lalu peneliti memberikan *treatment* atau perlakuan berupa pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* di kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Setelah itu diakhir pembelajaran, peneliti memberikan lembar *post-test* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar tes. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan uji validitas instrumen terlebih dahulu yang di uji pada siswa kelas V yang berjumlah 23 siswa. Setelah

melakukan uji validitas, lalu dilanjutkan dengan uji reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis.

4.1.2 Kecenderungan Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* sedangkan variabel Y pada penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa. Kedua variabel tersebut diidentifikasi berdasarkan hasil lembar tes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi dengan menggunakan model pembelajaran *Round Robin Brainstorming*.

4.1.3 Pengujian Persyaratan Data

Sebelum melakukan penyebaran tes peneliti melakukan uji validitas untuk mengetahui apakah tes tersebut dapat diujikan kepada siswa yang akan diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu siswa kelas IV. Dalam hal ini tes akan divalidasi pada siswa kelas V yang berjumlah 23 siswa.

4.1.3.1 Uji Validitas

Uji validitas soal ini merupakan penilaian terhadap soal yang akan diberikan kepada siswa. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu soal. Soal dikatakan valid apabila pertanyaan pada soal-soal tersebut mampu dijawab oleh siswa. Uji validitas dihitung dengan membandingkan r_{hitung} (*corrected item-total correlation*) dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai yang didapatkan positif maka butir soal tersebut dinyatakan valid. Dengan menggunakan 23

responden maka nilai r_{tabel} adalah 0,433. Adapun hasil uji validitas instrumen menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Nomor Soal	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	0,531	0,433	Valid
2.	0,566	0,433	Valid
3.	0,425	0,433	Tidak Valid
4.	0,632	0,433	Valid
5.	0,385	0,433	Tidak Valid
6.	0,613	0,433	Valid
7.	0,669	0,433	Valid
8.	0,437	0,433	Valid
9.	0,459	0,433	Valid
10	0,407	0,433	Tidak Valid

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Besarnya r_{tabel} pada instrumen ini adalah 0,433. Berdasarkan hasil uji validitas tes yang dinyatakan valid sebanyak 7 dari 10 soal karena $r_{\text{hitung}} > 0,433$.

4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini adalah menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS *for Windows*. Apabila alat ukur tersebut memiliki koefisien *alpha* di atas 0,60 maka instrumen penelitian ini dikatakan reliabel. Adapun untuk menguji reliabilitas ini dibantu dengan program SPSS *for Windows* sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.768	7

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai $\alpha > 0,60$. Hasil uji reliabilitas pada instrumen kemampuan

berpikir kritis siswa diperoleh alpha 0,768. Berdasarkan nilai koefisien yang diperoleh dalam penelitian ini dinyatakan instrumen tersebut adalah reliabel.

4.1.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\alpha < 0,05$ maka data tidak berdistribusi tidak normal
- 2) Jika nilai $\alpha > 0,05$ maka data berdistribusi normal

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tests of Normality				
Kolmogorov-Smirnov ^a				
	Kelas	Statistic	df	Sig.
Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	.156	20	.200*
	<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	.161	20	.187
	<i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	.181	20	.086
	<i>Post-test</i> Kelas Kontrol	.160	20	.196

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai sig untuk *pre-test* pada kelas eksperimen adalah $0,20 > 0,05$ sedangkan nilai sig untuk *pre-test* pada kelas kontrol adalah $0,086 > 0,05$. Kemudian nilai sig untuk *post-test* pada kelas eksperimen adalah $0,187 > 0,05$ sedangkan nilai sig untuk *pos-test* pada kelas kontrol adalah $0,196 > 0,05$. Dari penjabaran hasil perhitungan di atas, dapat

disimpulkan bahwa uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* pada data *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal karena nilai $\text{sig} > 0,05$.

4.1.3.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data-data yang dianalisis bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Levene Test* dibantu dengan program analisis statistik SPSS *for Windows*. Adapun kriteria dalam uji homogenitas adalah:

1. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ menunjukkan bahwa data homogen
2. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak homogen

Hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS *for Windows* adalah sebagai berikut.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	<i>Based on Mean</i>	.690	1	38	.411
	<i>Based on Median</i>	.712	1	38	.404
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.712	1	37.333	.404
	<i>Based on trimmed mean</i>	.755	1	38	.390

Tabel 4. 4 Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Sig* pada uji homogenitas adalah sebesar 0,411. Karena nilai $\text{Sig } 0,411 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

4.1.4 Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji persyaratan data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Pada penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test* untuk mengetahui seberapa besar tingkat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa pada nilai *post-test* kelas eksperimen dan nilai *post-test* kelas kontrol.

Kriteria pengujian *Independent Sample T-Test* yaitu apabila nilai taraf signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan antara hasil *post-test* kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan dengan uji *Independent Sample T-Test* dengan menggunakan *software SPSS for Windows* adalah sebagai berikut.

		Independent Samples Test							
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Hasil	Equal variances assumed	.690	.411	4.388	38	.000	7.150	1.629	3.852 10.448
	Equal variances not assumed			4.388	36.762	.000	7.150	1.629	3.848 10.452

Tabel 4. 5 Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa kriteria pengujian berdasarkan asumsi *Equal Variances Assumed* diketahui nilai ((sig.2 tailed)) $< 0,05$ yaitu 0,000 $< 0,05$. Oleh karena hasil signifikansi hasil *post-test* kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi kecil

dari taraf signifikansi = 5% (0,05) dengan $df = 38$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,388 > 2,024 maka hipotesis pada penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *post-test* di kelas eksperimen dan *post-test* di kelas kontrol.

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji hipotesis di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. Artinya, terdapat pengaruh model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS. Untuk lebih mengetahui rata-rata *post-test* di kelas eksperimen dan *post-test* di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel statistic berikut.

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Posttest_Eksperimen	20	82.10	4.656	1.041
	Posttest_Kontrol	20	74.95	5.605	1.253

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas Eksperimen (Menggunakan Model Pembelajaran *Round Robin Brainstorming*)

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar di kelas eksperimen. Berdasarkan hasil *pre-test* di kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah sebesar 60 dan memperoleh rata-rata 72,35. Setelah itu, peneliti mengajar menggunakan model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* pada pelajaran IPAS. Pada pertemuan akhir, peneliti memberikan

post-test (tes akhir) kepada siswa dengan 7 soal esai. Pada *post-test* diperoleh nilai tertinggi yaitu 92 dan nilai terendah sebesar 75 dengan rata-rata nilai sebesar 82,1.

4.2.2 Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas Kontrol (Menggunakan

Model Pembelajaran Konvensional

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar di kelas kontrol. Berdasarkan hasil *pre-test* di kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi adalah 82 dan nilai terendah sebesar 53 dan memperoleh rata-rata sebesar 67,5. Setelah itu, peneliti mengajar menggunakan model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* pada pelajaran IPAS. Pada pertemuan akhir, peneliti memberikan *post-test* (tes akhir) kepada siswa dengan 7 soal esai. Pada *post-test* diperoleh nilai tertinggi yaitu 67 dan nilai terendah sebesar 89 dengan rata-rata nilai sebesar 75,25.

4.2.3 Pengaruh Model Pembelajaran *Round Robin Brainstorming* terhadap

Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SD Negeri 10 Sumber Padi

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 10 Sumber Padi yang melibatkan 2 kelas yaitu kelas eksperimen (IV A) dan kelas kontrol (IV B). Pada kelas eksperimen (IV A) diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Round Robin Braistorming* dan pada kelas kontrol (IV B) diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan bahwa model pembelajaran *Round Robin Braistorming* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SD Negeri 10 Sumber Padi. Hal ini terdapat pada hasil rata-rata (*mean*) *post-test* kelas eksperimen sebesar 82,10 dan rata-rata (*mean*) *post-test* di kelas kontrol

sebesar 74,95 dimana $82,10 > 74,95$. Artinya, kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen besar dari kemampuan berpikir kritis siswa di kelas kontrol. Kemudian berdasarkan asumsi *Equal Variances Assumed* diketahui nilai ((sig.2 tailed)) $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan adanya pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* pada pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri Sumber Padi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa pada kelas kontrol hasil *pre-test* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa didapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 67,5. Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) tanpa menggunakan model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 75,25.

Pada kelas eksperimen hasil *pre-test* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 72,35. Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* diperoleh nilai rata-rata (*mean*) siswa adalah 82,1. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* pada pelajaran IPAS memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Round Robin Brainstorming*.

Terdapat pengaruh model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *Independent T-Test* diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, karena nilai signifikansi kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* berpengaruh

terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dengan mengetahui model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* guru dapat menggunakan model tersebut dalam kegiatan pembelajaran secara optimal sehingga dapat menstimulus kemampuan berpikir kritis siswa di dalam kelas.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat menambah model pembelajaran lainnya sebagai referensi dalam menerapkan pembelajaran yang efektif bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti berharap dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan model pembelajaran *Round Robin Brainstorming* dalam mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Dian, Arifmiboy, Deswalantri, dan Januar. 2023. "Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Round Robin Brainstorming Terhadap Keterampilan Berfikir Siswa Pada Pembelajaran Fiqih MTsS YATI." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2 (4): 60–77.
- Agustian, Ilham, Harius Eko Saputra, dan Antonio Imanda. 2019. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu." *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 6 (1): 42–60.
<https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.837>.
- Ali, M.Makhrus, Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, dan Siti Afifah. 2022. "Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian." *Education Journal*.2022 2 (2): 1–6.
- Amin, Fadilah Nur, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas. 2023. "KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL." *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14 (1): 15–31.
- Amruddin, Roni Priyanda, Siwi Tri Agustina, Sri Nyoman Ariantini, Lia Ayu Gusti Rusmayanti, Astarani Dwi Aslindar, Puspita Kori Ningsih, dkk. 2022. *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF. PRADINA PUSTAKA*.
- Anggita, Atikah Dewi, Ervina Eka Subekti, Muhammad Prayito, dan Catur Prasetiawati. 2023. "Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ipas Di Kelas 4 Sd N Panggung Lor." *Inventa* 7 (1): 78–84.
<https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a7104>.
- Anggitasari, Vera, Trianik Widyaningrum, dan Sri Utari. 2021. "Pengembangan Berpikir Kritis Melalui Analisis Jurnal." *Nasional Pendidikan* 1 (1): 1954–60.
<http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/SemNasPPG/article/download/12105/2642>.
- Apriyanti, Ike, Nurmin Aminu, dan Syamsurijal. 2024. "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Melalui Metode Eksperimen pada Siswa SD Negeri I Baadia." *PROSA Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2: 443–49.
- Cantika, Ramadila Dinova, Ramadhani Laela Putri Taryzca, dan Setiyawan Heri. 2024. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Hery Setiyawan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya," no. 3: 176–82.
<https://doi.org/10.62383/jembatan.v1i3.3096>.

- Dahri, Nuraeni. 2022. *Problem and Project Based Learning (PPjBL) Model pembelajaran abad 21*. CV. Muharika Rumah Ilmiah. Vol. 1. [https://repo.unespadang.ac.id/id/eprint/334/1/BUKU MODEL_PPjBL_2022.pdf](https://repo.unespadang.ac.id/id/eprint/334/1/BUKU_MODEL_PPjBL_2022.pdf).
- Damayanti, Suci, Faidah Yusuf, dan Afdhal Fatawuri Syamsuddin. 2024. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Brainstorming Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V UPT SD Inpres Kassi-Kassi 1 Kota Makassar." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8 (9): 1–12.
- Dekanawati, Vivid, Ningrum Astriawati, Yudhi Setiyantara, Joko Subekti, dan Arneta Fitri Kirana. 2023. "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanaan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan." *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim* 23 (2): 159. <https://doi.org/10.33556/jstm.v23i2.344>.
- Edwardo, Y, Hermawansa, dan F A Yul. 2023. "Penerapan Media Tutorial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TJKT di SMKN 3 Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu." *Computer and Informatics Education Review-CIER* 4 (1): 19–23.
- Emi, Evani. 2024. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SDN 03 BENGKAYANG." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 15 (1): 1354–65.
- Ersa, Mona Desti, Elvira Destiansari, Syarifah, dan Tiara Dwi Anjani. 2023. "Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Materi Sistem Pencernaan Manusia." *Bioilmi: Jurnal Pendidikan* 9 (1): 26–34. <https://doi.org/10.19109/bioilmi.v9i1.16780>.
- Fauzan, Muhammad, Haryadi Haryadi, dan Nas Haryati. 2021. "Penerapan Elaborasi Model Flipped Classroom dan Media Google classroom Sebagai Solusi Pembelajaran Bahasa Indonesia Abad 21." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 5 (2): 361. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i2.55779>.
- Gusliani, Ema, Kasman Ediputra, dan Fadhilaturrahmi. 2021. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Menggunakan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan* 5 (2): 160–65.
- Habbah, Eka Sumbulatim Miatu, Elvira Nathalia Husna, Yantoro, dan Bradley Setiyadi. 2023. "Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah PGSD* 7 (1): 18–26.
- Hajaroh, Siti, dan Raehanah. 2021. *Statistik Pendidikan. Sanabil*.

- Hidayat, Rahmat, dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Jayantika, Shafa. 2023. "Pengaruh Model Kooperatif Tipe Round Robin Berbasis E-Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Laju Reaksi."
- Machali, Imam. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Jln.*
- Maftuhah, dan Eny Lathifah. 2023. "Pengaruh Metode Pembelajaran Round Robin Brainstorming (RRB) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Sendangagung Paciran Lamongan." *Halimi: Journal of Education* 4 (2): 17–28.
- M, Hamdani, Prayitno B.A, dan Karyanto P. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen." *Proceeding Biology Education Conference* 16 (Kartimi): 139–45.
- Mulya, Laely Ningrum. 2019. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Materi Gaya Dan Gerak Siswa Kelas Iv Mi Al-Khoiriyyah 02 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019."
- Mulyani, Atris Yuliarti. 2022. "Pengembangan Critical Thinking Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1 (1): 100–105. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i1.226>.
- Mulyawati, Yuli, dan Heru Purnomo. 2021. "Pentingnya Keterampilan Guru untuk Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan." *Elementa: Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin* 3 (2): 25–32. <https://doi.org/10.33654/pgsd>.
- Priadana, Sidik, dan Denok Sunarsi. 2021. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF. Pascal Books*. Vol. 01.
- Prihatin, Yulianah. 2019. *Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Purnawan, Erly. 2022. "Hubungan Motivasi, Persepsi Melalui Strategi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Ix Smp Negeri 1 Pagar Alam." *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 12 (1): 42–53. <https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21348>.
- Purnomo, Agus, Maria Kanustamha, Fitriyah, Muhammad Guntur, Rabiatul Adawiyah Siregar, dan Supardi Ritonga. 2022. *PENGANTAR MODEL PEMBELAJARAN. YAYASAN HAMJAH DIHA*.

- Rizqi, Amalia Aghni, Kriswandani, dan Erlina Prihatnani. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Salatiga." *Http://E-Jurnalmit Rapendidikan.Com* 2 (1): 106–16.
- Rohmad. 2017. *PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI dan PENELITIAN. KALIMEDIA.*
- Salamun, Ana Widyastuti, Syawaluddin, Iwan, Rini Nafsiati Astuti, Janner Simarmata, Ester Julinda Simarmata, dkk. 2023. *Buku-Referensi-Model-Model-Pembelajaran-Inovatif.*
- Salim, Andy Salsabila, Munzir, dan Zikrur Rahmat. 2022. "PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP PEMBELAJARAN KEPRAMUKAAN DI SMAN 1 BAITUSSALAM ACEH BESAR." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3.
- Sanaky, Musrifah Mardiana, La Moh.Saleh, dan Henriette D Titaley. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11 (1): 432–39. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.
- Sripradith, Raweewat. 2019. "An Investigation of the Round Robin Brainstorming in Improving English Speaking Ability Among Nakhonphanom University's Second Year Students in Thailand." *Journal of Education and Learning* 8 (4): 153. <https://doi.org/10.5539/jel.v8n4p153>.
- Suhaidah, Widya, Muhizar Muchtar, dan Zaifatur Ridha. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Round Robin Brainstorming Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Berandan." *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat* 3: 28–36. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jies>.
- Suhelayanti, Syamsiah Z, Ima Rahmawati, Year Rezeki Tantu Patricia, Wiwin Rewini Kunusa, Hadi Nasbey, Nita Suleman, Julhim S. Tangio, dan Dewi Anzelina. 2023. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). Penerbit Yayasan Kita Menulis.*
- Susanti, Sarson W.Dj. Pomalato, Resmawan, dan Evi Hulukati. 2023. "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menggunakan Multimedia Interaktif." *Differential: Journal on Mathematics Education* 1 (1): 37–46.
- Syari, Elsy Melia. 2020. "Penggunaan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran Ipa Sunagi Sariak Use of Experiment Method in Learning Ipa Describing the Properties of Light in Class V Sdn 07 Vii Koto Sungai Sariak." *MENARA Ilmu* XIV (02): 23–29.

- Togatorof, Inneke M.F, Indah Pratiwi, dan Atti Siregar. 2024. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas Iii Sd Negeri 064971 Medan Tembung TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025.” *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10 (3): 355–64.
- Wahana, Rilla. 2019. “Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) untuk Meningkatkan Kemampuan High Order Thinking Skills (HOTS) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kompetensi Teks Deskripsi Kelas VII.” *Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 298–305. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>.
- Zulfiyah, Asfa. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Round Robin dengan Pendekatan Open-Ended Problem terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV A di MI Miftahul Huda Malang.”

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Modul Ajar Kelas Eksperimen
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

KELAS IV SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS SEKOLAH	
Instansi	SD Negeri 10 Sumber Padi
Kelas	IV
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Bab	Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan kita?
Fase/Kelas	B/4
Topik	Kegiatan Jual Beli sebagai Salah Satu Cara Pemenuhan Kebutuhan
Alokasi Waktu	2 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Mempelajari aktivitas ekonomi yang terjadi pada kegiatan jual beli 2. Mempelajari peran produsen, distributor, dan konsumen dalam alur kegiatan jual beli	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Berkebhinekaan glonal 3. Bergotong royong 4. Bernalar kritis 5. Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Buku Siswa (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Ilmu Prngetahuan Alam dan Sosial untuk Kelas IV SD	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
1. Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
Kooperatif tipe <i>Round Robin Brainstorming</i>	
KOMPETENSI INTI	

A. TUJUAN PEMBELAJARAN
1. Peserta didik dapat menentukan peran produsen, distributor, dan konsumen dalam alur kegiatan ekonomi dengan benar 2. Peserta didik dapat merancang praktik jual beli dengan tepat
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi setiap peran dalam kegiatan jual yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari
C. PERTANYAAN PEMANTIK
1. Apa alasan terjadiya jual beli? 2. Di mana saja peristiwa jual beli dapat terjadi? 3. Menurut pendapatmu, bagaimana proses suatu kebutuhan barang atau jasa sampai ke rumah kalian?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan
1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengecek kehadiran siswa, kemudian mengajak siswa melakukan <i>ice breaking</i> untuk membangun semangat belajar siswa. 4. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa tentang materi yang diajarkan. 5. Guru menyampaikan kepada siswa terkait tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 6. Guru mengajak siswa untuk membuka buku paket yang dimiliki oleh siswa.
Kegiatan Inti
1. Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang siswa 2. Guru menyampaikan aturan, urutan menjawab pertanyaan serta menjelaskan batas waktu setiap siswa dalam menjawab pertanyaan. 3. Guru mengajukan pertanyaan yang memiliki banyak jawaban kepada siswa. 4. Setiap siswa mendapat giliran yang sama untuk menjawab pertanyaan dari guru dan bergerak searah jarum jam. 5. Ketika kelompok pertama menjawab pertanyaan guru meminta kelompok kedua untuk menanggapi setiap jawaban yang disampaikan kelompok pertama. 6. Guru memberikan kesimpulan setelah semua kelompok mengutarakan jawabannya. 7. Guru memberikan pujian/<i>reward</i> kepada kelompok yang memiliki jawaban terbaik.

Kegiatan Penutup
1. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan kepada siswa 3. Guru mengucapkan salam
E. REFLEKSI
1. Menurut kalian apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan yang direncanakan? 2. Apakah pembelajaran hari ini merupakan sesuatu yang baru bagi kalian? 3. Apa kesulitan yang dialami peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung? 4. Berapa persentase keberhasilan pada pembelajaran hari ini?
F. ASESMEN/PENILAIAN
1. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis 2. Penilaian Sikap : Lembar Observasi 3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja
G. KEGIATAN PENGAYAAN/REMEDIAL
Pengayaan Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan Remedial Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran kepada siswa yang belum mencapai CP

Mengetahui

Wali Kelas Kelas IV A SD Negeri 10
Sumber Padi



Yuni Afdha Lestari, S.Pd

Kepala Sekolah SD Negeri 10 Sumber
Padi



Supriyono, S.Pd.I

Peneliti



Amalia

Lampiran 2: Modul Ajar Kelas Kontrol
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

KELAS IV SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS SEKOLAH	
Instansi	SD Negeri 10 Sumber Padi
Kelas	IV
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Bab	Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan kita?
Fase/Kelas	B/4
Topik	Kegiatan Jual Beli sebagai Salah Satu Cara Pemenuhan Kebutuhan
Alokasi Waktu	2 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Mempelajari aktivitas ekonomi yang terjadi pada kegiatan jual beli 2. Mempelajari peran produsen, distributor, dan konsumen dalam alur kegiatan jual beli	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Berkebhinekaan global 3. Bergotong royong 4. Bernalar kritis 5. Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Buku Siswa (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Kelas IV SD)	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
1. Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
Model pembelajaran ceramah, tanya jawab dan penugasan	

KOMPETENSI INTI	
E. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Peserta didik dapat menentukan peran produsen, distributor, dan konsumen dalam alur kegiatan ekonomi dengan benar 2. Peserta didik dapat merancang praktik jual beli dengan tepat	
F. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi setiap peran dalam kegiatan jual yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari	
G. PERTANYAAN PEMANTIK	
1. Apa alasan terjadinya jual beli? 2. Di mana saja peristiwa jual beli dapat terjadi? 3. Menurut pendapatmu, bagaimana proses suatu kebutuhan barang atau jasa sampai ke rumah kalian?	
H. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Pendahuluan	
1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengecek kehadiran siswa, kemudian mengajak siswa melakukan <i>ice breaking</i> untuk membangun semangat belajar siswa. 4. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa tentang materi yang diajarkan. 5. Guru menyampaikan kepada siswa terkait tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 6. Guru mengajak siswa untuk membuka buku paket yang dimiliki oleh siswa.	
Kegiatan Inti	
1. Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi kegiatan jual beli 3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan jual beli yang belum dipahami oleh siswa. 4. Guru membagikan lembar soal kepada siswa yang dikerjakan secara mandiri oleh siswa. 5. Siswa yang telah selesai mengerjakan soal dapat mengumpulkan tugasnya kepada guru.	
Kegiatan Penutup	

1. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan kepada siswa 3. Guru mengucapkan salam
L. REFLEKSI
1. Menurut kalian apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan yang direncanakan? 2. Apakah pembelajaran hari ini merupakan sesuatu yang baru bagi kalian? 3. Apa kesulitan yang dialami peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung? 4. Berapa persentase keberhasilan pada pembelajaran hari ini?
M. ASESMEN/PENILAIAN
1. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis 2. Penilaian Sikap : Lembar Observasi 3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja
N. KEGIATAN PENGAYAAN/REMEDIAL
Pengayaan Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan Remedial Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran kepada siswa yang belum mencapai CP

Mengetahui

Wali Kelas Kelas IV B SD Negeri 10
Sumber Padi


Siska Vidianty, S.Pd

Kepala Sekolah SD Negeri 10 Sumber
Padi


Supriyono, S.Pd.I

Peneliti


Amalia

Lampiran 3: Materi Pembelajaran

Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Cara Pemenuhan Kebutuhan

Kegiatan masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sangat beragam. Ada yang bekerja di sawah, berjualan di pasar, bekerja di kantor maupun pengemudi kendaraan. Semua bentuk kegiatan ini dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.

1. Kegiatan Produksi

Kegiatan produksi merupakan kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Contoh kegiatan produksi antara lain pabrik sepatu, perajin anyaman, penjahit pakaian, dan lain-lain. Kegiatan petani mulai dari menanam, memanen sampai mengolah gabah menjadi beras merupakan salah satu kegiatan produksi. Kegiatan produksi tidak hanya memproduksi barang tetapi juga jasa. Guru, dokter, jaksa merupakan contoh kegiatan produksi dalam bidang jasa. Orang yang melakukan produksi disebut produsen.

Proses produksi memiliki tiga tahapan yaitu:



Adapun tujuan dari kegiatan produksi yaitu:

- 1) Memenuhi kebutuhan
- 2) Meningkatkan keuntungan
- 3) Mendorong pertumbuhan ekonomi

- 4) Meningkatkan lapangan pekerjaan

2. Kegiatan Distribusi

Kegiatan distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Orang yang melakukan distribusi disebut distributor. Adapun lembaga-lembaga yang menjadi pelaku distribusi seperti agen, pedagang besar atau grosir, dan pengecer. Kegiatan distribusi memiliki beberapa tujuan yaitu:

- 1) Menyalurkan produk dan jasa kepada konsumen
- 2) Menjamin proses produksi dapat berjalan dengan lancar
- 3) Menjamin produk sampai ke tangan konsumen dalam kondisi yang ideal
- 4) Memudahkan konsumen mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan

3. Kegiatan Konsumsi

Kegiatan konsumsi merupakan kegiatan menghabiskan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Contohnya saat membeli tempe di pasar. Tempe tersebut kemudian diolah menjadi masakan untuk dikonsumsi, dengan demikian kita telah melakukan kegiatan konsumsi. Kegiatan konsumsi lainnya yang dilakukan manusia adalah menggunakan telepon, membeli pakaian, membeli alat-alat tulis dan lain sebagainya. Orang yang melakukan konsumsi disebut konsumen. Tujuan dari kegiatan konsumsi adalah sebagai berikut:

- 1) Menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa
- 2) Mengurangi nilai guna secara bertahap
- 3) Pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani
- 4) Mendukung aktivitas produksi

Ketiga kegiatan yang dijelaskan di atas merupakan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi merupakan aktivitas yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik berupa barang atau jasa.

Lampiran 4: Instrumen Penelitian

1. "Di desa Sukamaju, ada banyak pedagang kecil yang menjual berbagai kebutuhan sehari-hari. Masyarakat desa tidak perlu pergi jauh untuk membeli barang-barang yang mereka butuhkan, dan pedagang mendapatkan penghasilan untuk menghidupi keluarganya." Dari cerita di atas simpulkan manfaat jual beli di masyarakat!
2. Untuk dapat melakukan kegiatan ekonomi dalam rumah tangga keluarga harus memiliki penghasilan atau pendapatan yang dapat dipergunakan untuk melakukan kegiatan ekonomi lainnya. Sebagai salah satu pelaku perekonomian, mengapa rumah tangga dikatakan mempunyai peran yang penting? Jelaskan!
3. Rima adalah pemilik usaha produksi pempek di Palembang. Rima kebingungan sekali lantaran pempek dagangannya di toko sepi pembeli dikarenakan wabah covid yang sedang melanda. Pendapatannya pun turun drastis. Rina memutar otak, bagaimana penjualannya dapat kembali ramai, namun tetap mematuhi protokol kesehatan untuk tidak keluar rumah. Opsi yang dipilih Rina adalah memasukkan dagangannya ke e-commerce (penjualan online). Jelaskan proses kegiatan ekonomi yang terjadi pada cerita di atas!



4. Amatilah kedua gambar dibawah ini.

Berdasarkan gambar tersebut uraikanlah hal apa saja yang dapat kamu dapatkan terkait ciri kegiatan jual beli dari pasar tradisional dan modern tersebut?

5. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar di atas menunjukkan seorang guru sedang mengajar di dalam kelas. Dalam pelaksanaannya di bidang pendidikan jasa guru digunakan untuk mengajar dan memperluas pengetahuan bagi semua anak. Guru merupakan kegiatan layanan kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan pernyataan di atas jelaskan peran guru dalam kegiatan ekonomi dan kemukakan alasannya!

6. Pilihlah satu barang yang ada di sekitar kalian! Gambarkan alur perjalanan barang tersebut mulai dari pengolahan sampai ke penggunaan. Beri keterangan siapa yang terlibat dalam proses perjalanan tersebut. Jelaskan perannya dalam proses tersebut!

7. Perhatikan gambar di bawah ini



Aktifitas apa saja yang dapat kalian temukan pada gambar di atas? Jelaskan!

8. Apa yang dimaksud dengan ekonomi dan bagaimana kegiatan jual beli mempengaruhi ekonomi suatu negara?
9. Apa yang dimaksud dengan distribusi dalam kegiatan ekonomi? Mengapa distribusi penting bagi produsen dan konsumen?

10. Temukan 5 tempat atau lebih yang memiliki kegiatan jual beli di sekitar kalian serta jelaskan aktivitas yang terjadi pada tempat tersebut!

Lampiran 5: Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Soal

[illegible]

Lampiran 6: Uji Reliabilitas**Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.768	7

Lampiran 7: Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	.156	20	.200*
	<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	.161	20	.187
	<i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	.181	20	.086
	<i>Post-test</i> Kelas Kontrol	.160	20	.196

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	<i>Based on Mean</i>	.690	1	38	.411
	<i>Based on Median</i>	.712	1	38	.404
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.712	1	37.333	.404
	<i>Based on trimmed mean</i>	.755	1	38	.390

Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis
Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.690	.411	4.388	38	.000	7.150	1.629	3.852	10.448
	Equal variances not assumed			4.388	36.762	.000	7.150	1.629	3.848	10.452

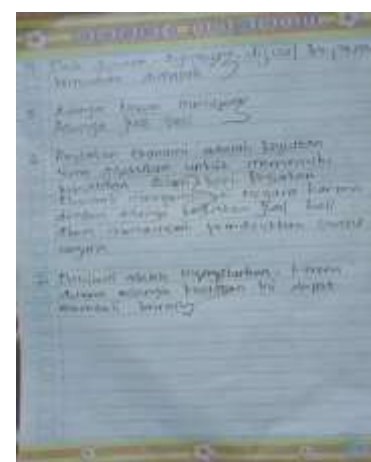
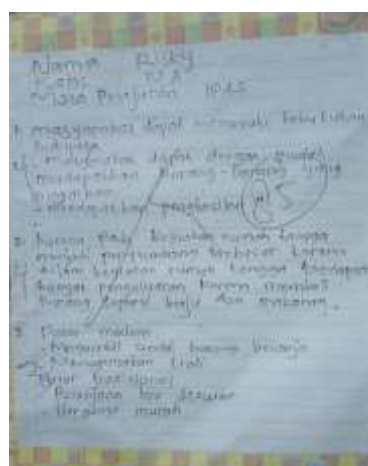
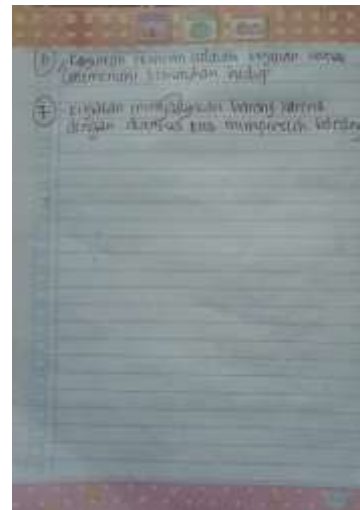
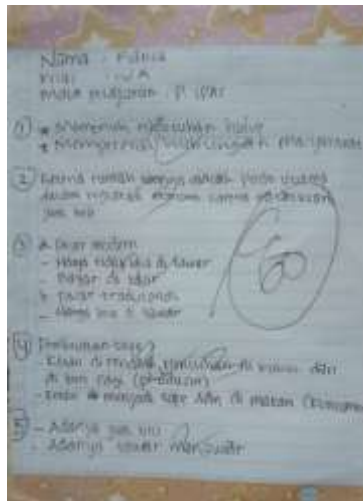
Lampiran 9: Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen

No	Nama	<i>pre-test</i>	<i>post-test</i>
1	Altaf Wijaya	75	85
2	Anugerah Lesmana	82	92
3	Audi	68	82
4	Fidel	82	82
5	Hafiza	75	85
6	Karisa	60	75
7	Keyhan	75	85
8	Khairani	64	85
9	Khanaya	67	78
10	Mawaddah	71	78
11	Muhammad Raja	75	89
12	Nazwa	67	78
13	Nazwa Putri	71	82
14	Pandu	64	75
15	Raidan	75	78
16	Raisa	67	82
17	Rido	75	82
18	Risky	85	89
19	Syafirah	78	82
20	Suci	71	78

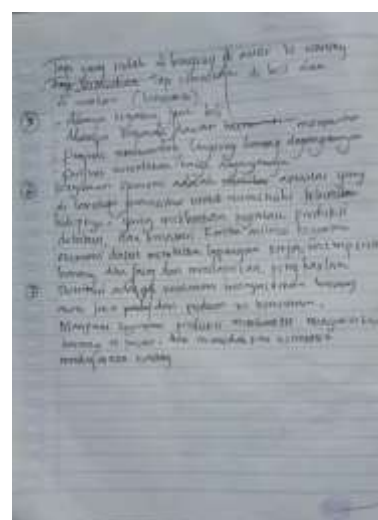
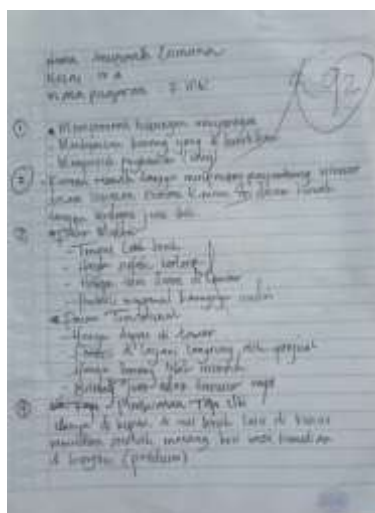
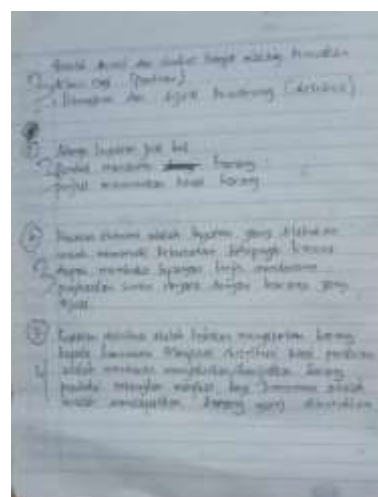
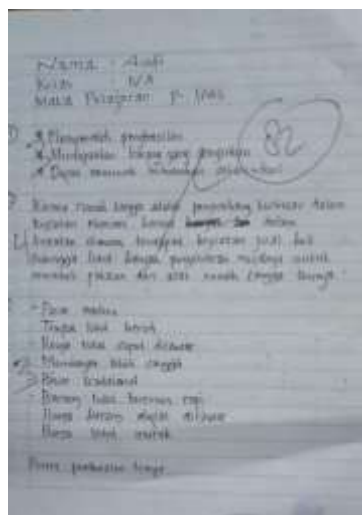
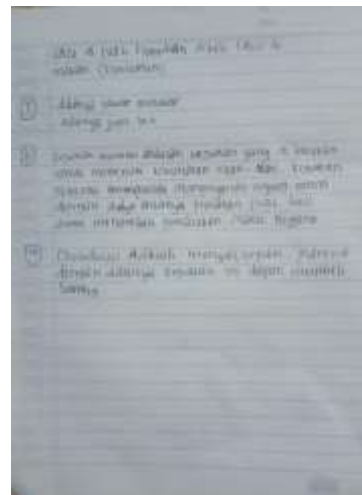
Lampiran 10: Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Abizar	67	75
2	Andika	71	82
3	Anas	67	71
4	Dafa	64	67
5	Disika	64	67
6	Erda	71	71
7	Fadil	82	75
8	Gilang	75	78
9	Geladista	71	75
10	Inara	78	85
11	Kevin	67	71
12	Lutfi	67	71
13	Muhammad	71	85
14	Nazwa	64	78
15	Raisa	67	67
16	Ricci	64	71
17	Rika	67	82
18	Risky	53	75
19	Tirta	60	75
20	Uwais	60	78

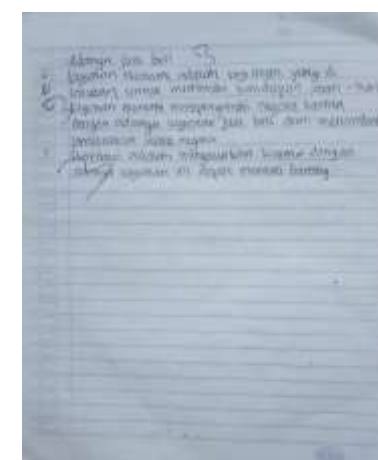
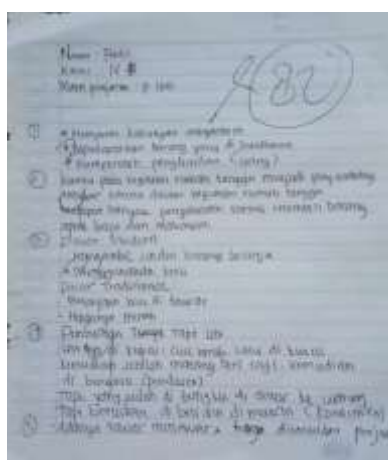
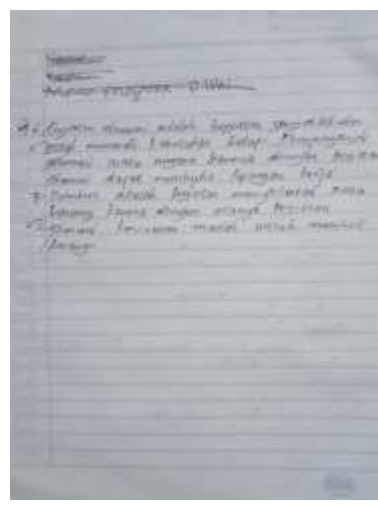
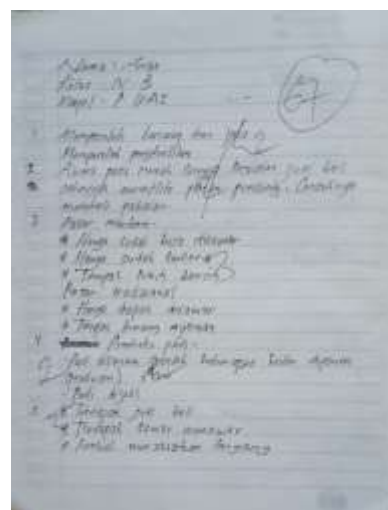
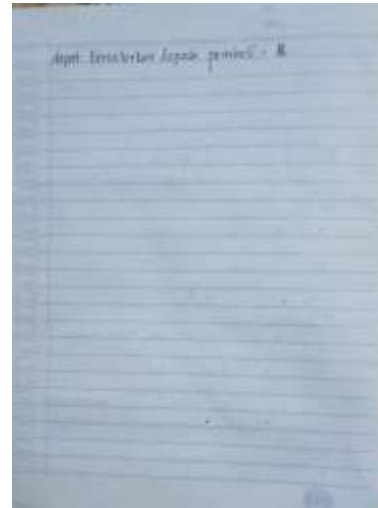
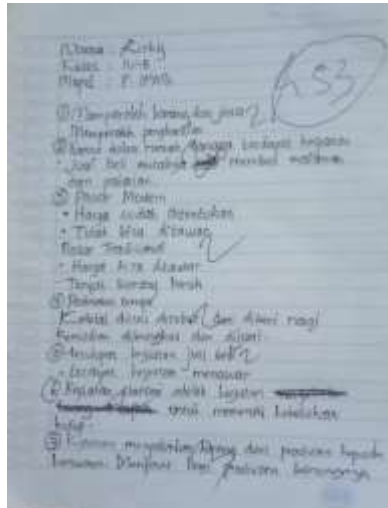
Lampiran 11: Nilai Rendah, Nilai Sedang dan Nilai Tinggi Pre-test Kelas Eksperimen



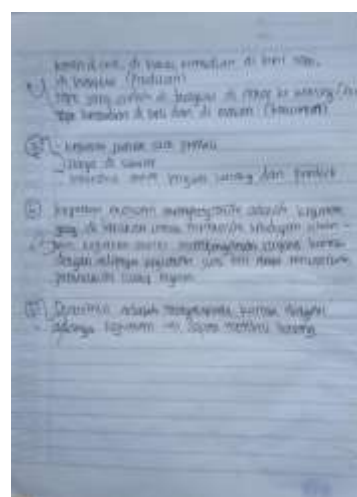
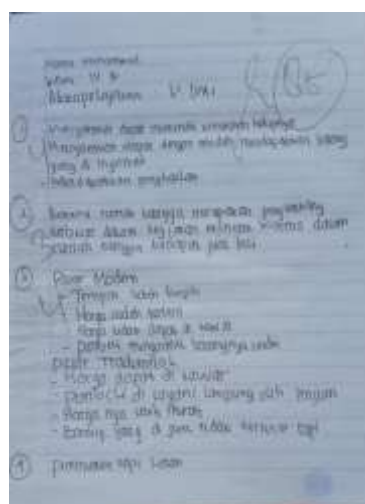
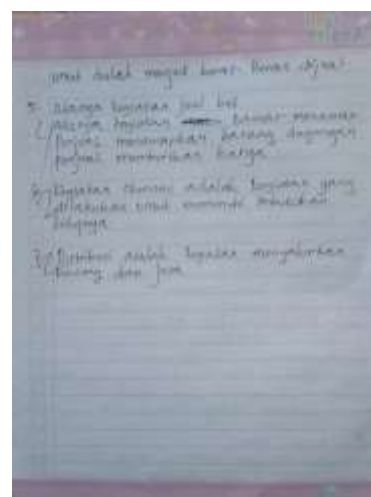
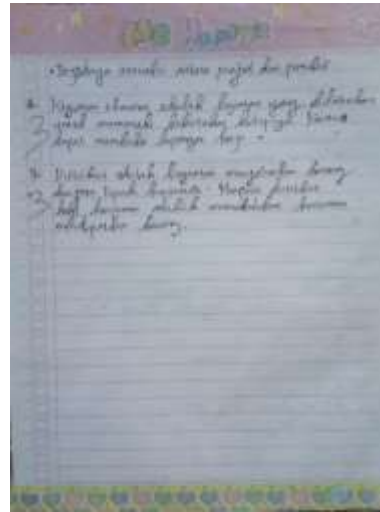
Lampiran 12: Nilai Rendah, Nilai Sedang dan Nilai Tinggi Post-test Kelas Eksperimen



Lampiran 13: Nilai Rendah, Nilai Sedang dan Nilai Tinggi Pre-test Kelas Kontrol



Lampiran 14: Nilai Rendah, Nilai Sedang dan Nilai Tinggi Post-test Kelas Kontrol



Lampiran 15: Dokumentasi Penelitian



Lampiran 16: Form K1

FORM K 1



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

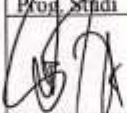
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Amalia
 N P M : 2002090202
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 139 IPK = 3,82

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Round Robin Brainstorming</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi	
	Peningkatan Hasil Belajar IPAS Kelas IV Melalui Penggunaan <i>Index Card Match</i> SD Negeri 10 Sumber Padi	
	Pengaruh Model <i>Discovery Learning</i> Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 03 Simpang Dolok	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Oktober 2024

Hormat Pemohon,


 Amalia

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 17: Form K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amalia
 NPM : 2002090202
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

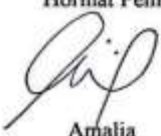
Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

"Pengaruh Model Pembelajaran *Round Robin Brainstorming* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 10/Sumber Padi"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai:

Dosen Pembimbing : Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Oktober 2023
 Hormat Pemohon,

 Amalia

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 18: Form K3


FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3731/ IL.3-AU//UMSU-02/ F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
 yang tersebut di bawah ini :

Nama : Amalia
 N P M : 2002090202
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Model pembelajaran Round Robin Brainstroming terhadap
 Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran IPAS Kelas IV SD
 Negeri 10 Sumber Padi

Pembimbing : Indah Pratiwi, S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 22 November 2025

Medan, 20 Jumadil Awwal 1446 H
 22 November 2024 M


 Wassalam
 Dekan

 Dra. H. Syamsuyushita, M.Pd
 NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





Lampiran 19: Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Amalia
NPM	: 2002090202
Prog. Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran <i>Round Robin Brainstorming</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi

Pada hari Rabu, tanggal 15 Januari, tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Februari 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas  Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.	Dosen Pembimbing  Idris Pratiwi, S.Pd, M.Pd.
--	---

Diketahui oleh
Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 20: Berita Acara Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 15 Bulan Januari 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Amalia
NPM : 2002090202
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Robin Brainstorming* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	Perbaiki sesuai revisi pembahas.

Medan, Februari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Indah Pranwi, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 21: Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 15 Bulan Januari 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Amalia
 NPM : 2002090202
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Robin Brainstorming* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
20 Januari	Perbaikan pada bagian jadwal penelitian
25/1/2025	Perbaikan sitasi
31/1/2025	Perbaikan penulisan pada proposal
5/2/2025	Perbaikan Variabel penelitian
6/2/2025	ACC

Medan, Februari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Dra. Hj. Syamsunarnita, M.Pd.

Lampiran 22: Surat Keterangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Amalia
 NPM : 2002090202
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Robin Brainstorming* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 15 Bulan Januari Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2025

Ketua Program Studi


Suei Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Lampiran 23: Permohonan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAA/KP/PT/IX/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://kip.umsu.ac.id> kip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 411/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 Medan, 11 Sya'ban 1446 H
 Lamp : --- 10 Februari 2025 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 10 Sumber Padi
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Amalia
 N P M : 2002090202
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Round Robin Brainstorming terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 10 Sumber Padi

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum





Dekan
 Dra. H. Syamsu Yuniata, M.Pd.
 NIDN.0004066701

****Penting!!****






Lampiran 24: Surat Balasan Izin Riset

	PEMERINTAH KABUPATEN BATU BARA DINAS PENDIDIKAN UPT. SD NEGERI 10 SUMBER PADI Jln. Protokol Dusun III Desa Sumber Padi Kecamatan Lima Puluh NPSN : 10204608 Kode Pos - 21255
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 421.2/29 / TU/SD/SP/2025	
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: SUPRIONO, S.PdI
N I P	: 19841015 201406 1003
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: UPT. SD Negeri 10 Sumber Padi
dengan ini menerangkan mahasiswi dibawah ini :	
Nama	: AMALIA
NPM	: 2002090202
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Adalah benar telah mengadakan penelitian di UPT. SD Negeri 10 Sumber Padi pada tanggal 13 Februari 2025 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh model pembelajaran Round robin brainstorming terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 10 Sumber padi"	
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.	
Kepala UPT. SD Negeri 10 Sumber Padi  SUPRIONO, S.PdI NIP. 19841015 201406 1003	

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ROUND ROBIN
BRAINSTORMING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA PADA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI 10 SUMBER
PADI

ORIGINALITY REPORT

20%	19%	7%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	8%
2	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	2%
3	repository.president.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Mataram Student Paper	1%
5	repositori.uma.ac.id Internet Source	<1%
6	Sri Rejeki, HESTI PUSPITASARI. "PENGUNAAN MEDIA WORD SQUARE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH SAPE TAHUN AJARAN 2015/2016", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-	<1%

Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2016

Publication

7	Submitted to Universitas Samudra Student Paper	<1 %
8	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
9	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
10	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
11	perpus.usn.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1 %
13	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
14	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
15	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %

17	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
18	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
19	www.scribd.com Internet Source	<1 %
20	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
22	Submitted to Uplift Heights Preparatory Student Paper	<1 %
23	eprints.umg.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III Student Paper	<1 %
25	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %
26	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.ung.ac.id Internet Source	<1 %
	repository.unhas.ac.id	

28	Internet Source	<1 %
29	docplayer.info Internet Source	<1 %
30	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
31	id.123dok.com Internet Source	<1 %
32	repository.eka-prasetya.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
34	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
36	Submitted to College of the Canyons Student Paper	<1 %
37	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
38	repo.uho.ac.id Internet Source	<1 %
39	repository.unbari.ac.id Internet Source	<1 %

Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS di SD",
TSAQOFAH, 2024

Publication

49

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

50

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

<1 %

51

Submitted to Kolej Mara Banting

Student Paper

<1 %

Exclude quotes ☒ On

Exclude bibliography ☒ On

Exclude matches ☐ Off